

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin**

Suatu perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa-siswi dalam penelitian ini jika Pemanfaatan Perpustakaan sekolah merupakan sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin menerapkan seluruh fungsi perpustakaan sekolah, yaitu fungsi pendidikan, fungsi penyimpanan, fungsi penelitian, fungsi informasi, dan fungsi rekreasi kultural sudah tercapai.

###### **a. Fungsi Pendidikan**

Berdasarkan wawancara mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin penerapan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan sebagai implementasi dari fungsi perpustakaan pada aspek pendidikan berjalan cukup baik yakni dengan melakukan belajar mengajar di perpustakaan. sehingga siswa-siswi bisa belajar atau berkunjung di perpustakaan dengan nyaman dan baik. Hal tersebut, selaras dengan fungsi perpustakaan sebagai kegiatan belajar sehingga relevan dengan wawancara pustakawan yang berinisial AR penerapan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan yaitu

*“Terkait pemanfaatan perpustakaan terhadap kegiatan belajar mengajar cukup berjalan dengan baik, kami mempunyai program jadwal kunjungan dan memfasilitasi para pengajar yang ingin memanfaatkan*

*perpustakaan sebagai tempat belajar seperti memfasilitasi LCD, koleksi yang berhubungan dengan pembelajaran”.*<sup>1</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada salah satu guru di SMP Negeri 14 Banjarmasin yakni inisial bapak IK sebagai guru pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu:

*“Kami sering ke perpustakaan untuk memberikan pelajaran bagi siswa-siswi terlebih lagi berkaitan erat dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang kami ampu puisi, cerpen, fiksi dan nonfiksi”.*<sup>2</sup>

Pemanfaatan perpustakaan juga digunakan oleh guru mata pelajaran IPS yang berinisial R beliau menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan memakai koleksi buku paket IPS dan Proyektor LCD sebagai media pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan oleh guru R sebagai berikut

*“Saya memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran seperti koleksi Ilmu Sosial dan Proyektor LCD.”*<sup>3</sup>

Pemanfaatan perpustakaan juga digunakan oleh guru mata pelajaran Prakarya yang berinisial F beliau menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan memakai bidang ilmu hidroponik sebagai media Pembelajaran pada praktek Pembuatan Tanaman Hidroponik. Hal tersebut dikemukakan oleh guru berinisial F sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan pustakawan berinisial AR 16 September 2024 di SMPN 14 Banjarmasin

<sup>2</sup> Wawancara dengan guru berinisial IK 16 September 2024 di SMPN 14 Banjarmasin

<sup>3</sup> Wawancara dengan guru berinisial R 30 September 2024 di SMPN 14 Banjarmasin

*“Terkait Pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat pembelajaran dengan menggunakan Koleksi Ilmu Tumbuhan dalam media pembelajaran untuk mencari referensi pada praktek pembuatan tanaman hidroponik.”<sup>4</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat ditarik suatu tali simpulan bahwasanya Salah satu keuntungan utama menggunakan sumber perpustakaan adalah dapat mengakses sumber informasi yang dapat diandalkan dan kredibel yang relevan dengan topik pembelajaran sehingga hal tersebut sangat memudahkan bagi siswa dalam memahami pembelajaran. Terkait penjelasan tersebut juga disampaikan oleh salah satu siswa di SMPN 14 Banjarmasin yang berinisial D kelas 7 A yaitu

*“Kami sangat senang belajar di perpustakaan karena tempatnya yang nyaman dan sangat memudahkan dalam memahami pembelajaran.”<sup>5</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara di atas sangat relevan dengan salah satu fungsi perpustakaan yakni pada aspek pendidikan dan teori yang dikemukakan peneliti yakni Perpustakaan sekolah menyimpan dan mencadangkan berbagai bahan perpustakaan sebagai sumber literatur tersebut yang berhubungan dengan pendidikan dan proses belajar-mengajar sehingga dapat berfungsi sebagai tempat dan sumber belajar bagi peserta didik beserta sumber rujukan bagi guru dan petugas administrasi sekolah.

#### b. Fungsi Pelestarian

Berdasarkan wawancara mengenai pemanfaatan perpustakaan SMP Negeri 14 Banjarmasin penerapan kegiatan belajar mengajar di

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan guru berinisial F 3 Oktober 2024 di SMPN 14 Banjarmasin

<sup>5</sup> Wawancara dengan siswa berinisial D 3 Oktober 2024 di SMPN 14 Banjarmasin

perpustakaan sebagai implementasi dari fungsi perpustakaan pada aspek penyimpanan. Fungsi Pelestarian di perpustakaan sekolah adalah untuk menyimpan koleksi atau informasi yang diterimanya. Selain fungsi penyimpanan, perpustakaan sekolah juga memiliki fungsi lain, seperti Memelihara dan memperbaiki buku-buku dan media elektronik. Menginventarisasi dan mengadministrasikan buku-buku dan media elektronik. Melayani siswa, guru, dan tenaga kependidikan lainnya. Memupuk dan menumbuhkan minat baca dan menulis. Memperkenalkan teknologi informasi. Membiasakan mengakses informasi secara mandiri. Memperkaya pengalaman belajar. Menanamkan kebiasaan belajar secara mandiri dan belajar sepanjang hayat. Hal tersebut, selaras dengan fungsi perpustakaan sebagai kegiatan belajar sehingga relevan dengan wawancara pustakawan yang berinisial AR penerapan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan yaitu

*“Terkait ini bahwa perpustakaan memiliki penyimpanan arsip-arsip yang berada di perpustakaan sekolah”.*<sup>6</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada salah satu guru di SMP Negeri 14 Banjarmasin yakni berinisial bapak IK sebagai guru pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu

*“Kami sering pembelajaran pada siswa-siswi mengenal atau memahami penyimpanan pada koleksi buku di sekitar perpustakaan.”*<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan pustakawan berinisial AR 16 September 2024 di SMPN 14 Banjarmasin

<sup>7</sup> Wawancara dengan guru berinisial IK 16 September 2024 di SMPN 14 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka bisa ditarik suatu tali simpulan bahwasanya Salah satu keuntungan utama menggunakan sumber perpustakaan adalah dapat mengakses sumber informasi yang dapat diandalkan dan kredibel yang relevan dengan topik pembelajaran sehingga hal tersebut sangat memudahkan bagi siswa dalam memahami pembelajaran. Terkait penjelasan tersebut juga disampaikan oleh salah satu siswa di SMPN 14 Banjarmasin yang berinisial D kelas 7 A yaitu

*“Kami belum mengenal penyimpanan-penyimpanan pada perpustakaan di sekitarnya masing-masing”*.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas sangat relevan dengan salah satu fungsi perpustakaan yakni pada aspek informasi dan teori yang dikemukakan peneliti yakni Perpustakaan sekolah harus menyimpan dan mencadangkan berbagai bahan perpustakaan sebagai sumber literatur yang berhubungan dengan penyimpanan dan proses belajar-mengajar sehingga dapat berfungsi sebagai tempat dan sumber belajar bagi peserta didik serta sumber rujukan bagi guru dan petugas administrasi sekolah.

### c. Fungsi Penelitian

Berdasarkan wawancara mengenai pemanfaatan perpustakaan SMP Negeri 14 Banjarmasin penerapan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan sebagai implementasi dari fungsi perpustakaan pada aspek penelitian. Salah satu fungsi perpustakaan sekolah merupakan sebagai

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan siswa berinisial D 16 September 2024 di SMPN 14 Banjarmasin

tempat untuk melakukan riset dan penelitian sederhana. Perpustakaan sekolah bisa menjadi sumber bahan untuk kegiatan penelitian sederhana, sehingga siswa dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya. Selain itu, perpustakaan sekolah juga memiliki fungsi lain, yaitu Pusat kegiatan belajar mengajar, Tempat membaca buku rekreatif dan mengisi waktu luang, Menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca, Memperkaya pengalaman belajar, Menanamkan kebiasaan belajar mandiri dan sepanjang hayat, Membantu guru memperoleh dan menyusun materi pelajaran, Membantu kelancaran dan penyelesaian tugas karyawan sekolah, dan Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Hal tersebut tempat rekreasi perpustakaan sekolah sudah tersedia di sekolah tersebut. Hal tersebut, selaras dengan fungsi perpustakaan sebagai kegiatan belajar sehingga relevan dengan wawancara pustakawan yang berinisial AR penerapan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan yaitu

*“Terkait pemanfaatan perpustakaan sekolah bahwa perpustakaan memiliki sumber informasi penelitian pada koleksi-koleksi buku”.*<sup>9</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada salah satu guru di SMP Negeri 14 Banjarmasin yakni berinisial bapak IK sebagai guru pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu

*“Kami sering pembelajaran pada siswa-siswi sering mengetahui tentang penelitian pembelajaran pada siswa-siswi tersebut, sehingga siswa-siswi mengerti pemahaman tentang penelitian-penelitian lainnya.”*<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan pustakawan berinisial AR 16 September 2024 di SMPN 14 Banjarmasin

<sup>10</sup> Wawancara dengan guru berinisial IR 16 September 2024 di SMPN 14 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka bisa ditarik suatu tali simpulan bahwasanya Salah satu keuntungan utama menggunakan sumber perpustakaan adalah dapat mengakses sumber informasi yang dapat diandalkan dan kredibel yang relevan dengan topik pembelajaran sehingga hal tersebut sangat memudahkan bagi siswa dalam memahami pembelajaran. Terkait penjelasan tersebut juga disampaikan oleh salah satu siswa di SMPN 14 Banjarmasin yang berinisial D kelas 7 A yaitu

*“Kami sudah mengerti tentang penelitian-penelitian ini seperti penelitian pembelajaran pada kelompok sehingga bisa mendapatkan informasi-informasi dari penelitian ini”*.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas sangat relevan dengan salah satu fungsi perpustakaan yakni pada aspek penelitian dan teori yang dikemukakan peneliti yakni Perpustakaan sekolah harus menyimpan dan mencadangkan berbagai bahan perpustakaan sebagai sumber literatur yang berhubungan dengan penelitian dan proses belajar-mengajar sehingga dapat berfungsi sebagai tempat dan sumber belajar bagi peserta didik serta sumber rujukan bagi guru dan petugas administrasi sekolah.

#### d. Fungsi Informasi

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan siswa berinisial D 16 September 2024 di SMPN 14 Banjarmasin

Berdasarkan wawancara mengenai pemanfaatan perpustakaan SMP Negeri 14 Banjarmasin penerapan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan sebagai implementasi dari fungsi perpustakaan pada aspek informasi. Perpustakaan harus mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Masyarakat yang harus datang ke perpustakaan dapat mencari dan mendapatkan informasi sesuai apa yang dibutuhkannya secara lengkap. Perpustakaan juga hendaknya mampu menyajikan informasi yang layak dikonsumsi kepada masyarakat. Masyarakat bisa memberikan informasi kepada perpustakaan sehingga mendapatkan informasi tersebut secara dibagikan kepada masyarakat lainnya. Hal tersebut, selaras dengan fungsi perpustakaan sebagai kegiatan belajar sehingga relevan dengan wawancara pustakawan yang berinisial AR penerapan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan yaitu

*“Terkait pemanfaatan perpustakaan sekolah terkait dengan sumber informasi pada perpustakaan ini sehingga siswa-siswi mempermudah mencari informasi pada pembelajaran di perpustakaan SMPN 14 Banjarmasin”.*<sup>12</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada salah satu guru di SMP Negeri 14 Banjarmasin yakni bapak berinisial IK sebagai guru pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu

*“Kami sering ke perpustakaan sekolah untuk memberikan pembelajaran bagi siswa-siswi terlebih dahulu selain itu dengan pemberian pembelajaran bahasa Indonesia tentang informasi-informasi perpustakaan disekitar seperti pelayanan”.*<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan pustakawan berinisial AR 16 September 2024 di SMPN 14 Banjarmasin

<sup>13</sup> Wawancara dengan guru berinisial IK 16 September 2024 di SMPN 14 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka bisa ditarik suatu benang simpulan bahwasanya Salah satu keuntungan utama menggunakan sumber perpustakaan adalah dapat mengakses sumber informasi yang dapat diandalkan dan kredibel yang relevan dengan topik pembelajaran sehingga hal tersebut sangat memudahkan bagi siswa dalam memahami pembelajaran. Terkait penjelasan tersebut juga disampaikan oleh salah satu siswa di SMPN 14 Banjarmasin yang bernama berinisial D kelas 7 A yaitu

*“Kami senang ke perpustakaan karena selain meminjam buku pelayanan perpustakaan lengkap tentang perpustakaan dapat kenyamanan bagi saya”.*<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas sangat relevan dengan salah satu fungsi perpustakaan yakni pada aspek informasi dan teori yang dikemukakan peneliti yakni Perpustakaan sekolah harus menyimpan dan mencadangkan berbagai bahan perpustakaan sebagai sumber literatur yang berhubungan dengan informasi dan proses belajar-mengajar sehingga dapat berfungsi sebagai tempat dan sumber belajar bagi peserta didik serta sumber rujukan bagi guru dan petugas administrasi sekolah.

#### e. Fungsi Rekreasi dan Kultural

Berdasarkan wawancara mengenai pemanfaatan perpustakaan SMP Negeri 14 Banjarmasin penerapan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan sebagai implementasi dari fungsi perpustakaan pada aspek rekreasi dan kultural. Perpustakaan sekolah mempunyai fungsi rekreasi dan

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan siswa berinisial D 16 September 2024 di SMPN 14 Banjarmasin

kultural, di antaranya Rekreasi dan Kultural. Rekreasi Perpustakaan dapat memberikan efek refresh bagi pemustakanya, baik yang mencari informasi maupun yang bertujuan ganda. Salah satu contohnya adalah dengan mengadakan pemutaran film di perpustakaan. Sedangkan Kultural Perpustakaan dapat melestarikan khazanah budaya bangsa dan meningkatkan apresiasi budaya masyarakat. Perpustakaan dapat menyediakan bahan bacaan yang berisi informasi tentang budaya. Oleh karena itu, informasi yang didapat dari perpustakaan dapat digunakan untuk memberi nilai tambah pada tatanan sosial budaya. Hal tersebut, selaras dengan fungsi perpustakaan sebagai kegiatan belajar sehingga relevan dengan wawancara pustakawan yang berinisial AR penerapan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan yaitu

*“Fungsi rekreasi diterapkan perpustakaan di SMPN 14 Banjarmasin menonton film yang berisikan edukasi, salah satu film yang kami ditontonkan adalah film Perang Banjar yang mana film tersebut menerangkan sejarah perang banjar dan kultur budayanya sehingga kami berinisiatif untuk membuat gerakan nobar secara serentak dilakukan oleh seluruh pustakawan di banjarmasin”.*<sup>15</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada salah satu guru di SMP Negeri 14 Banjarmasin yakni bapak berinisial IK. sebagai guru pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu

*“Kami sangat berinisiatif berkreasi perpustakaan SMPN 14 Banjarmasin menerapkan edukasi salah satu film yang ditonton berjudul film Perang Banjar film ini menerangkan edukasi tentang sejarah perang banjar dan kultur budaya sehingga siswa-siswi*

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan pustakawan berinisial AR 16 September 2024 di SMPN 14 Banjarmasin

*“dapat mengenal tentang sejarah perang banjar dan kultur budayanya”*.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka bisa ditarik suatu benang simpulan bahwasanya Salah satu keuntungan utama menggunakan sumber perpustakaan adalah dapat mengakses sumber informasi yang bisa diandalkan dan kredibel yang relevan dengan topik pembelajaran sehingga hal tersebut sangat memudahkan bagi siswa dalam memahami pembelajaran. Terkait penjelasan tersebut juga disampaikan oleh salah satu siswa di SMPN 14 Banjarmasin yang bernama berinisial kelas 7 A yaitu

*“Kami sangat senang menonton film Perang Banjar, film ini sangat menarik sejarah tentang perang banjar dan kultur budayanya dapat mengenal tentang sejarah perang banjar di Kalimantan Selatan”*.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas sangat relevan dengan salah satu fungsi perpustakaan yakni pada aspek rekreasi kultural dan teori yang dikemukakan peneliti yakni Perpustakaan sekolah harus menyimpan dan mencadangkan berbagai bahan perpustakaan sebagai sumber literatur yang berhubungan dengan informasi dan proses belajar-mengajar sehingga dapat berfungsi sebagai tempat dan sumber belajar bagi peserta didik serta sumber rujukan bagi guru dan petugas administrasi sekolah.

## **2. Kendala Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber**

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan pustakawan berinisial IK 16 September 2024 di SMPN 14 Banjarmasin.

<sup>17</sup> Wawancara dengan pustakawan berinisial D 16 September 2024 di SMPN 14 Banjarmasin.

### **Belajar Siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin**

Beralaskan hasil wawancara dengan Pustakawan Terkait dengan kendala Pemanfaatan Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar yakni sebagai berikut:

*“Kurangnya sarana penunjang untuk koleksi yang tidak ada pembaharuan karena , kurangnya dana untuk penambahan koleksi buku yang baru dan kurangnya publikasi terhadap koleksi”.*<sup>18</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh guru yang memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar yakni sebagai berikut:

*“Terkait tentang koleksi yang tersedia itu sangat sedikit yang memenuhi kebutuhan kami selaku pengajar dalam mencari referensi yang sesuai dengan pembelajaran pada saat itu”.*<sup>19</sup>

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan maka peneliti simpulkan terkait tentang kendala Pemanfaatan Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMPN 14 Banjarmasin dikarenakan terbatas anggaran dan koleksi yang tersedia sehingga mempengaruhi pemustaka dalam mendapatkan referensi.

Jadi, kendala yang peneliti ditemukan ada beberapa poin yang cukup krusial, berikut penjelasan kenalannya sebagai berikut:

#### **1. Penambahan Koleksi**

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan pustakawan berinisial AR 3 Oktober 2024 di SMPN 14 Banjarmasin.

<sup>19</sup> Wawancara dengan pustakawan berinisial AR 3 Oktober 2024 di SMPN 14 Banjarmasin.

Penambahan koleksi di perpustakaan SMPN 14 Banjarmasin masih terbilang kurang pembaharuan sehingga koleksi yang tersedia itu tidak ada yang baru.

Sebagaimana yang disampaikan oleh pustakawan SMPN 14 Banjarmasin terkait penambahan koleksi sebagai berikut:

*“Terkait penambahan koleksi di perpustakaan SMPN 14 Banjarmasin, itu sudah kurang lebih 2 tahun tidak ada pembaharuan dikarenakan terbatasnya dana serta anggaran yang lebih ditekankan kepada koleksi referensi atau buku paket. Namun dalam hal ini, kami selaku perpustakaan mengupayakan penambahan koleksi dengan cara hibah yakni mengirim proposal ke instansi instansi pemerintah maupun pemerhati literasi.”<sup>20</sup>*

Jadi, terkait pada kendala terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah kurangnya dana serta anggaran terhadap referensi ataupun buku paket. Oleh karena itu, mengupayakan dengan cara yaitu instansi pemerintah maupun pemerhati literasi.

## 2. Kurangnya tenaga kerja

Dalam pengelolaan perpustakaan SMPN 14 Banjarmasin biasanya diperlukan sumber daya manusia (pustakawan) yang profesional dalam memberikan pelayanan yang prima kepada pemustaka. Saat ini jumlah pustakawan yang ada di perpustakaan SMPN 14 Banjarmasin hanya berjumlah 1 orang dan ini tidak sesuai standar minimal tenaga perpustakaan yang mengharuskan minimal 3 orang pustakawan. Kurangnya tenaga pustakawan ini

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan pustakawan berinisial AR 3 Oktober 2024 di SMPN 14 Banjarmasin.

tentunya akan memberikan dampak terhadap pelayanan perpustakaan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan yang ada di SMPN 14 Banjarmasin.

*“Saat ini jumlah pustakawan yang ada di perpustakaan SMPN 14 Banjarmasin hanya berjumlah 1 orang dan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas layanan perpustakaan.”*

Jadi, terkait pada kendala terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah kurangnya tenaga pustakawan hanya berjumlah 1 orang saja. Oleh karena itu, mengupayakan mengharuskan minimal 3 orang pustakawan.

### 3. Kurangnya dana operasional

Salah satu faktor pendukung dalam upaya meningkatkan kualitas perpustakaan adalah tersedianya dana operasional kegiatan di perpustakaan SMPN 14 Banjarmasin.

Saat ini pemerintah melalui dana BOSS (bantuan operasional sekolah) telah menginstruksikan kepada semua sekolah untuk mengalokasikan dana BOOS tersebut minimal 5% untuk perpustakaan. Akan tetapi yang terjadi di lapangan tidak semua perpustakaan sekolah memiliki dana 5% ini termasuk di perpustakaan SMPN 14 Banjarmasin. Hal ini tentunya menjadi kendala dalam upaya pemanfaatan perpustakaan sekolah secara maksimal. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan yang ada di SMPN 14 Banjarmasin.

*“Terkait dengan dana operasional perpustakaan sekolah di SMPN 14 Banjarmasin, pihak sekolah belum memberikan alokasi dana 5% seperti yang diamanatkan dalam undang-undang perpustakaan sehingga Hal ini tentunya*

*menjadi kendala dalam upaya pemanfaatan perpustakaan sekolah secara maksimal.”*

Jadi, terkait pada kendala terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah kurangnya belum memberikan alokasi dana 5%. Oleh karena itu, mengupayakan dengan cara mengalokasikan dana BOOS tersebut minimal 5% untuk perpustakaan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Di SMP Negeri 14 Banjarmasin**

Berlandaskan dari suatu tentang pemanfaatan perpustakaan dengan memerlukan sebagai sumber belajar bagi siswa-siswi akan lebih bersemangat berkunjung ke perpustakaan. Standar koleksi penggunaan buku yang ditetapkan oleh pemerintah koleksi buku standar yang dimiliki perpustakaan seharusnya sesuai dengan peserta didik. Kejadian ini pendapat agar perpustakaan sekolah bisa memenuhi keperluan peserta didik dalam memanfaatkan buku tanpa harus menunggu pengembalian dari peserta didik lainnya.

Mengenai ini perpustakaan sekolah banyak dimanfaatkan oleh siswa-siswi ketika jam istirahat tiba sehingga ruang baca di perpustakaan sekolah menjadi meriah. Ketika siswa-siswi berkunjung ke perpustakaan sekolah, hal yang pasti dilakukan mereka ialah akan memenuhi memanfaatkan sumber belajar yang ada di perpustakaan sekolah untuk mengisi waktu jeda mereka. Sebelum berkunjung ke perpustakaan sekolah, beberapa siswa-siswi mencatat

materi yang akan dicari baik itu kemauan sendiri atau ada tugas dari guru yang bersangkutan. Setiap pengunjung perpustakaan dikatakan dalam setiap hari tiap pengunjungnya lebih dari 30 orang. Pada saat mengunjungi perpustakaan sekolah, dan masih banyak siswa-siswi yang belum dapat memanfaatkan perpustakaan.

Oleh sebab itu dalam pembahasan ini bahwa, peneliti akan menyajikan analisa dari data yang akan diperoleh dan peneliti akan penggabungan temuan yang ada di lapangan kemudian menyamakan dengan teori-teori yang sudah ada. Inti dari pembahasan pada bab ini yaitu pertama mendeskripsikan betapa dengan cara apa pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin yang meliputi fasilitas atau sumber yang dimanfaatkan, berupa struktur belajar yang digunakan, dan metode penugasan yang digunakan dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah. Sedangkan untuk yang kedua, yaitu untuk mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin.

Hal selaras seperti yang dibicarakan oleh dalam buku Hartono bahwa, pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan sebagai sumber belajar dan bagian integral dari sekolah bersama-sama dengan sumber belajar lainnya bertujuan membantu proses belajar mengajar demi keberhasilan tujuan

pendidikan sekolah. Tujuan melaksanakan suatu perpustakaan pada globalnya.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan dari paparan di atas, pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan sebagai sarana sumber belajar bagi siswa-siswi bertujuan untuk sebagai tempat belajar mengajar dan literasi. Berikut fungsi-fungsi perpustakaan sekolah sebagai berikut:

a. Fungsi Pendidikan

Hal tersebut fungsi pendidikan di SMP Negeri 14 Banjarmasin dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber pembelajaran maupun sebagai tempat literasi, dengan ini fungsi pendidikan menggunakan sistem media pembelajaran seperti koleksi buku, aplikasi, laptop, hp, dan proyektor LCD. Dengan ini dapat membantu siswa-siswi belajar cara menemukan, menyurvei, dan memerlukan data secara ampuh. Oleh karena itu, dapat mendukung materi pembelajaran, sehingga siswa-siswi dapat mendalami pemahaman mereka, dapat mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, menganalisis informasi dan mengembangkan ide-ide kreatif. Selain itu juga siswa-siswi dapat mengembangkan berpikir kritis, menganalisis informasi, dan mengembangkan ide-ide kreatif.

Terkait pemaparan di atas salah satu keuntungan utama menggunakan sumber perpustakaan adalah dapat mengakses sumber

---

<sup>21</sup> Annis Vitriani Anwar, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bagi Peserta Didik di SDN 63 Cilallang Desa Balangtaroang Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017)

informasi yang dapat diandalkan dan kredibel yang relevan dengan topik pembelajaran sehingga hal tersebut sangat memudahkan bagi siswa dalam memahami pembelajaran.

Jadi, pengamatan teori dan analisis wawancara fungsi pendidikan melakukan pembelajaran di perpustakaan selain di kelas selaras dengan teori yang dipaparkan di atas sesuai dengan keadaan di lapangan yakni siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam mencari referensi atau koleksi, media elektronik sebagai pembelajaran.

#### b. Fungsi Penyimpanan

Fungsi perpustakaan sebagai tempat penyimpanan bahan pustaka (koleksi) kurang tampak dominan karena pada perpustakaan itu terdapat kebijakan penyiangan (*wedding*). Kebijakan itu erat kaitannya dengan tujuan masing-masing perpustakaan.<sup>22</sup>

Oleh karena itu, fungsi penyimpanan di perpustakaan SMP Negeri 14 Banjarmasin sebagai tempat penyimpanan berbagai jenis informasi dan bahan pustaka. Ini dapat mencakup koleksi buku, jurnal, majalah, dan bahan multimedia yang relevan dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga penyimpanan yang baik mungkin bisa akses mudah bagi siswa untuk menemukan sumber yang mereka butuhkan, dan juga fungsi penyimpanan adalah untuk mengorganisasikan dan mengkatalogkan bahan pustaka. Proses ini sangat penting agar informasi dapat ditemukan dengan mudah

---

<sup>22</sup> Abdullah Prof.Dr. H. Amin, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal 16.

dengan cepat oleh pengguna. Sehingga, sistem katalog yang baik membantu siswa dalam menemukan buku atau sumber informasi lain yang relevan dengan topik yang mereka pelajari.

Terkait pemaparan di atas salah satu keuntungan utama menggunakan sumber perpustakaan adalah dapat mengakses sumber informasi yang dapat diandalkan dan kredibel yang relevan dengan topik pembelajaran sehingga hal tersebut sangat memudahkan bagi siswa dalam memahami pembelajaran.

Jadi, pengamatan teori dan analisa wawancara fungsi penyimpanan melakukan pembelajaran di perpustakaan SMP Negeri 14 Banjarmasin selain di kelas, selaras dengan teori yang dipaparkan di atas sesuai dengan keadaan dilapangan yakni siswa-siswi bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran di perpustakaan sebagai tempat penyimpanan koleksi.

#### c. Fungsi Penelitian

Fungsi Penelitian yaitu berfungsi dengan menyimpan beragam macam koleksi (informasi) untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh pemakai. Kegiatan penelitian itu dilakukan oleh para pemakai perpustakaan, mulai dari peserta didik sekolah dasar hingga ke penelitian hadiah Nobel. Jadi, berisi dan cakupan pada setiap penelitian dapat berbeda, sekalipun topiknya sama, yakni bergantung pada tujuannya.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Abdullah Prof Dr. H. Amin, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal 16.

Hal ini fungsi penelitian di perpustakaan SMP Negeri 14 Banjarmasin, menyediakan sumber daya yang memungkinkan siswa untuk belajar melakukan penelitian secara efektif. Sehingga siswa-siswi dapat mempelajari cara mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber, yang merupakan keterampilan penting dalam pendidikan tinggi dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, bisa menjadi tempat untuk proyek penelitian kolaboratif, di mana peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan penelitian, berdiskusi, dan berbagi temuan. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan penelitian saja tetapi juga keterampilan kerja sama dan komunikasi.

Dengan ini adanya pelatihan literasi informasi yang sering dilakukan di perpustakaan sekolah siswa-siswi bisa dapat memahami bagaimana cara mencari informasi yang relevan, mengevaluasi keakuratan sumber, dan menggunakan informasi tersebut dengan bijak. Keterampilan ini sangat penting bagi siswa-siswi dalam melakukan penelitian.

Terkait pemaparan di atas salah satu keuntungan utama menggunakan sumber perpustakaan adalah dapat mengakses sumber informasi yang dapat diandalkan dan kredibel yang relevan dengan topik pembelajaran sehingga hal tersebut sangat memudahkan bagi siswa dalam memahami pembelajaran.

Jadi pengamatan teori dan analisa wawancara fungsi penelitian melakukan pembelajaran perpustakaan selain di kelas selaras dengan teori yang dipaparkan di atas sesuai dengan keadaan dilapangan yakni siswa-

siswi dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam mencari referensi atau koleksi, media elektronik sebagai pembelajaran seperti tugas kelompok sebagai tempat penelitian dalam pembelajaran.

#### d. Fungsi Informasi

Fungsi Informasi merupakan sebagai menyimpan informasi bagi pengguna yang serasi dengan jenis perpustakaan. Informasi juga disediakan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemanfaatan. Jadi, tanggapan antara lain adalah, disediakan melalui bahan referensi/rujukan.<sup>24</sup>

Hal tersebut, sumber informasi juga tersedia di perpustakaan membantu siswa dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan tugas akademis. Oleh sebab itu, akses ke koleksi yang kaya, siswa-siswi dapat menemukan informasi yang relevan dan terpercaya untuk mendukung argumen dan analisis mereka dalam tugas-tugas sekolah.

Terkait pemaparan di atas salah satu keuntungan utama menggunakan sumber perpustakaan adalah dapat mengakses sumber informasi yang dapat diandalkan dan kredibel yang relevan dengan topik pembelajaran sehingga hal tersebut sangat memudahkan bagi siswa dalam memahami pembelajaran.

Jadi, pengamatan teori dan analisis wawancara, fungsi informasi melakukan pembelajaran di perpustakaan selain di kelas selaras dengan teori yang dipaparkan di atas sesuai dengan keadaan di lapangan yakni siswa

---

<sup>24</sup> Abdullah Prof.Dr. H. Amin, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal 16.

dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam mencari referensi atau koleksi, media elektronik sebagai pembelajaran seperti siswa-siswi berkunjung ke perpustakaan sebagai ganti jam kosong.

e. Fungsi Rekreasi Kultural

Fungsi Rekreasi dan Kultural adalah Sumber informasi yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka untuk mengisi waktu kosong atau media hiburan. Fungsi rekreatif merupakan sendiri tidak hanya dijalankan dengan pengadaan koleksi saja, tetapi juga dapat dioptimalkan dengan pengadaan fasilitas lainnya di perpustakaan seperti papan permainan, perangkat komputer atau media audio visual berupa TV, VCD dan lain-lain sebagainya, dan juga serta dengan desain tata ruang yang nyaman dan menarik juga dapat dilakukan oleh perpustakaan untuk mengoptimalkan fungsi ini.<sup>25</sup> Sedangkan Fungsi kultural dilakukan dengan cara melakukan berbagai aktivitas, misalnya pameran, ceramah, pertunjukan kesenian, dan penyimpan bahan bacaan yang dapat menghibur bagi pemakai, tetapi sekaligus mempunyai nilai yang baik, seperti Pendidikan, seni, dan lain-lain.<sup>26</sup>

Hal tersebut juga perpustakaan sekolah sering menyelenggarakan berbagai kegiatan budaya, seperti pameran seni, pertunjukan teater, film dan diskusi tentang kebudayaan. Kegiatan ini bisa menyampaikan peluang kepada peserta didik mendapatkan berpartisipasi secara aktif, belajar tentang berbagai

---

<sup>25</sup> Rahmat Fadhli, Meilina Bustari, Aris Suharyadi, & Fery Muhammad Firdaus, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori dan Praktik*, (Jawa Tengah: Pena Persada Redaksi, 2021), hal 7.

<sup>26</sup> Abdullah Prof.Dr. H. Amin, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal 16.

bentuk seni, dan menghargai warisan budaya. Selain itu juga perpustakaan di SMP Negeri 14 Banjarmasin punya menyediakan beragam sumber bisa diakses oleh semua siswa-siswi termasuk mereka dengan kebutuhan khusus. Oleh karena itu, dengan menyediakan bahan bacaan yang beragam, perpustakaan mendukung keberagaman dan inklusi dalam proses pembelajaran

Terkait pemaparan di atas salah satu keuntungan utama menggunakan sumber perpustakaan adalah dapat mengakses sumber informasi yang dapat diandalkan dan kredibel yang relevan dengan topik pembelajaran sehingga hal tersebut sangat memudahkan bagi siswa dalam memahami pembelajaran.

Jadi, pengamatan teori dan analisis wawancara, fungsi rekreasi kultural melakukan pembelajaran di perpustakaan selain di kelas selaras dengan teori yang dipaparkan di atas sesuai dengan keadaan di lapangan yakni siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam mencari referensi atau koleksi, media elektronik sebagai pembelajaran seperti film tentang sejarah, budaya, dan pengetahuan umum, serta sebagai tempat literasi membaca.

## **2. Kendala Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin**

Beralaskan hasil observasi kendala terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin. Hasil temuan peneliti pada kendala sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 14

Banjarmasin. Inilah kendala terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMP Negeri 14 Banjarmasin sebagai berikut:

#### 1) Sarana Prasarana Perpustakaan Sekolah

Prasarana pendidikan merujuk pada semua perlengkapan dasar yang secara tidak langsung mendukung pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. (Bafadal, 2014). Sedangkan juga sarana perpustakaan sekolah seperti rak buku, meja baca, bangku, kipas angin, katalog, dan lain-lain sebagainya.

Hal tersebut sarana prasarana perpustakaan di SMP Negeri 14 Banjarmasin lumayan mendukung sehingga fasilitas dan belajar mengajar bisa dimanfaatkan sebagai pembelajaran dan literasi.

#### 2) Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Dalam rangka usaha membiasakan peserta didik agar memiliki kebiasaan baik membaca maka guru dan pustakawan membuat jadwal kunjungan secara teratur bagi semua peserta didik tertentu. Jadi, berdasarkan hasil penelitian, bahwa jadwal kunjungan peserta didik mendukung proses belajar mengajar dengan suasana belajar baru.

Jadi, Jadwal kunjungannya sekitar mulai hari senin sampai kamis kunjungan perpustakaan mulai dari jam 07.30-15.00 sedangkan buka pada hari jumat mulai kunjungan mulai dari jam 07.30-11.00.

#### 3) Akses Menuju Perpustakaan

Berdasarkan dari sumber KBBI kata akses dapat diartikan sebagai jalan masuk. Akses perpustakaan di SMP Negeri 14 Banjarmasin dalam kondisi baik dan mudah diakses bagi peserta didik sehingga memudahkan peserta didik untuk mencari sumber belajar maupun pembelajaran.

Oleh karena itu akses menuju perpustakaan di SMP Negeri 14 Banjarmasin sangat mudah dilewati dan tempatnya sangat strategis dekat dengan taman sekolah sehingga perpustakaan sekolah bisa dikunjungi dengan mudah.

- 4) Semangat kepada Pustakawan Sekolah dan Guru mendampingi Siswa-siswi.

Semangat guru dan pustakawan adalah faktor penting saat melahirkan perpustakaan sekolah yang mana merupakan sebagai sumber belajar siswa-siswi, dengan dukungannya tersebut peserta didik juga akan bersemangat dalam memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan membaca dan menjadikan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar utama ataupun pembelajaran di sekolah.<sup>27</sup>

Hal tersebut guru dan pustakawan adalah sebagai pengajar peserta didik sehingga guru dan pustakawan makin bersemangat lagi belajar mengajar dan literasi tersebut.

---

<sup>27</sup> Yeni Susilawati, Hery Kresnadi, Asmayani Salimi, Siti Halidjah, & Rio Pranata, "Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan" (Jurnal: Universitas Tanjungpura Pontianak, 2021) doi.org/10.36088/assabiqun.v6i1.4241.

Kendala penghambat dalam upaya mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan adalah hal yang mengganggu bagi terlaksananya visi misi perpustakaan itu sendiri. Berdasarkan hasil dari penelitian, faktor penghambat dalam upaya mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu jumlah koleksi buku mata pelajaran lumayan banyak. Tetapi dikarenakan terbatasnya dana serta anggaran yang lebih ditekankan kepada koleksi referensi atau buku paket. Kejadian sesuai dengan pendapat dari Hartono, yang melaporkan faktor yang menghambat Upaya pengoptimalan pemanfaatan perpustakaan sekolah antara lain yaitu anggaran referensi dan buku paket. Selain itu juga berbagai faktor yaitu komputer untuk absen bermasalah.

Beralaskan hasil dari wawancara dan observasi secara langsung yang telah peneliti penerapan pembelajaran bagi peserta didik lumayan bagus. Namun dikarenakan keterbatasan oleh dana serta anggaran yang lebih ditekankan kepada koleksi referensi atau buku paket. Namun dalam hal ini mengupayakan penambahan koleksi dengan cara hibah yakni mengirim proposal ke instansi-instansi pemerintah maupun pemerhati literasi di SMP Negeri 14 Banjarmasin. Selain itu juga berbagai kendala lain yaitu komputer untuk absen bermasalah, kurangnya tenaga pustakawan sekolah, dan belum memberikan alokasi dana 5%.